

HUBUNGAN PENERAPAN KEAMANAN BEKERJA BERDASARKAN SISTIM
MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DENGAN KEJADIAN
KECELAKAAN KERJA DI UNIT PROSES PERTAMINA UP.IV CILACAP

HENDRIK KURNIAWAN -- E2A301079
(2003 - Skripsi)

Pendahuluan : Pertamina UP. IV Cilacap mempunyai rata-rata 2000 tenaga kerja/tahun sekaligus merupakan pelaku sektor industri minyak dan gas bumi dalam skala besar serta sangat rawan terhadap kejadian kecelakaan kerja. Pertamina UP.IV Cilacap wajib menerapkan SMK3 berdasarkan Permenaker Nomor 05/MEN/1996. Pertamina UP.IV Cilacap telah menerapkan SMK3 dalam bentuk Manajemen Keselamatan Proses (MKP) yang mempunyai tujuan khusus agar operasional Kilang Minyak dapat Aman dan Selamat. Kejadian kecelakaan kerja relatif sedikit yaitu 47 kasus dari tahun 1994 - Juni 2003. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisa hubungan sistim kerja, pengawasan, seleksi dan penempatan personil, lingkungan kerja, pemeliharaan, perbaikan dan perubahan sarana produksi, pelayanan, kesiapan menangani keadaan darurat serta PPPK dengan kejadian kecelakaan kerja. Jenis penelitiannya adalah *Explanatory Survey* dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. *Inklusi* sampel yang diambil yaitu Kepala Bagian, Pengawas Jaga, Karyawan dan Kontraktor yang bermasa kerja ≥ 10 tahun. Hasil Analisa dengan uji *Chi Square* dan Koefisiensi Contingensi menunjukkan bahwa ada hubungan penempatan personil, lingkungan kerja, pemeliharaan, perbaikan dan perubahan sarana produksi dan kesiapan menangani keadaan darurat dengan kejadian kecelakaan kerja. Sedangkan pelayanan dan PPPK tidak ada hubungan yang signifikan. Variabel yang paling erat hubungannya adalah variabel sistim kerja dan pengawasan, dengan harga (C)= 0,595. Oleh karena itu disarankan agar pihak Pertamina UP.IV Cilacap tetap menerapkan MKP secara komprehensif terutama pada aspek sistim kerja dan pengawasan pada proses produksi. Dihimbau juga pada pihak kontraktor agar dapat mematuhi dan melaksanakan MKP di lingkungan kerjanya.

Kata Kunci: SMK3, MKP, Sistim Kerja, Pengawasan

ASSOCIATION BETWEEN WORK SAFETY PRACTICE BASED ON OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM WITH WORK ACCIDENT IN PROCESSING UNIT PERTAMINA UP.IV CILACAP

Preamble : Pertamina UP.IV Cilacap is the biggest company in oil and gas industries. They have average 2000 employees/year and high risk for work accident. Pertamina UP.IV Cilacap should be applied Occupational Health and Safety Management System based on Permenaker No.05/MEN/1996. Pertamina UP.IV Cilacap already applied Proses Safety Management (PSM) on November 2001, with special goal secure and safe in operational Processing Unit area. The goal of this reseach was to analyzed association work system, watching, personel selection and placed, work environment, repaired, maintenace, and production facility exchange, serviced, handling emergency situation and first aid action. The tipe of this reseach is Explanatory Survey with Cross Sectional Study Approach. The Inklution sample are head departement, shift supervisor, employees and contractors worker which have more than 10 years work experiences. The Anlized result with Chi Square and Contingency Coefisien was indicate any association between Work System, Personel Selection and Placed, Work environment, Repaired, Maintenance and Production Facility Exchange and Handling Emergency Situation with Work Accident. While Serviced and First Aid Action have not signifikan Association. The tighted association was Work System and Watching variabels with (C) Value = 0,595. The suggestion for Pertamina UP.IV Cilacap is comprehensive apply on Proses Safety Management, specialy on Work System and Watching term. The suggestion for Contractors was apply comprehensive Proses Safety Management in the field.

Keyword: OSHMS, PSM, Work System, Watching